

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETRAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI
METODE MEMBACA *PREVIEW, READ, REVIEW* (P2R)
DAN PEMBELAJARAN AKTIF *THE POWER OF TWO*
PADA SISWA KELAS V SDIT AL HASNA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH JURNAL PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

RAHMAWATI HIDAYAH

A54B090044

PROGRAM S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Tlp. (0271) 717417, 719483, Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Siti Zuhriah Ariatmi, M.Hum

NIK : 225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rahmawati Hidayah

NIM : A54B090044

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE MEMBACA *PREVIEW, READ, REVIEW* (P2R) DAN PEMBELAJARAN AKTIF *THE POWER OF TWO* PADA SISWA KELAS V SDIT AL HASNA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Maret 2013

Pembimbing

Dra. Siti Zuhriah Ariatmi, M.Hum

NIP/NIK. 225

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETRAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI
METODE MEMBACA *PREVIEW, READ, REVIEW* (P2R)
DAN PEMBELAJARAN AKTIF *THE POWER OF TWO*
PADA SISWA KELAS V SDIT AL HASNA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

*Oleh Rahmawati Hidayah, A54B090044, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode membaca preview, read, review (P2R) dan pembelajaran aktif the power of two dapat meningkatkan aktifitas siswa dan ketrampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDIT Al Hasna Gondang, Kebonarum, Klaten pada semester II tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kelas (PTK) dengan prosedur kerja yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Siklus dihentikan jika ketuntasan belajar siswa telah mencapai 80% dari jumlah subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDIT Al Hasna Gondang, Kebonarum, Klaten yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan tes. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang ada dengan sumbernya dan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan dan mengecek ulang informasi dari pengamatan dan tes akhir tindakan dengan metode yang digunakan dalam tindakan. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dianalisis adalah hasil tes akhir tiap siklus dan lembar observasi siswa serta guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan aktifitas siswa di kelas, hasil belajar siswa, dan peningkatan angka ketuntasan. Aktifitas siswa aspek interaksi siswa yang pada siklus I sebesar 76,4 % meningkat menjadi 79,2 %, aspek perhatian dari 83,3 % meningkat menjadi 88,9 %, aspek diskusi kelompok dari 73,6 % menjadi 79,2 % dan aspek kedisiplinan dari 77,8 % naik menjadi 79,2 %. Dari data tersebut dapat diketahui sebelum tindakan, siswa yang aktif hanya 29 % (7 siswa), pada siklus I naik menjadi 75 % (18 siswa) dan setelah pada siklus 2 naik menjadi 91,7 % (22 siswa). Sedangkan nilai rata-rata sebelum tindakan sebesar 67,1 dengan ketuntasan sebesar 66,7 %, setelah dilakukan tindakan sekali siklus nilai rata-rata meningkat menjadi 72,1 dengan angka ketuntasan sebesar 70,8 %, dan setelah siklus kedua nilai rata-rata naik menjadi 77,3 dengan besar ketuntasan menjadi 83,3 %.

Kata Kunci: aktivitas, ketrampilan membaca pemahaman, metode P2R, Strategi pembelajaran aktif the power of two

A. PENDAHULUAN

Kegiatan membaca bagi anak usia Sekolah Dasar akan memperluas penguasaan kosakata, yang nantinya akan berdampak bagi perkembangan konstruksi pengetahuan secara keseluruhan. Dalam kurikulum Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah tahun 2011 siswa diharapkan memiliki kemampuan berbahasa yang meliputi: (a) mendengarkan: memahami dan memberi tanggapan terhadap gagasan, pendapat pikiran, kritikan dan perasaan orang lain dalam berbahasa bentuk wacana lisan (b) berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, kritikan, perasaan, dalam berbagai bentuk kepada berbagai mitra berbicara sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan, (c) membaca dan memahami berbagai jenis wacana, baik secara tersurat maupun tersirat untuk berbagai tujuan, dan (d) menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks (Depdiknas, 2011:11).

Dari hasil observasi, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru mempunyai hambatan yaitu tingkat kemampuan membaca pemahaman yang masih rendah. Data yang ada dalam penilaian membaca pemahaman pada siswa kelas V memperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman hanya 67,1 masih berada di bawah nilai KKM di sekolah yaitu 70. Siswa yang nilainya di atas KKM berjumlah 15 siswa dari 24 siswa Rendahnya kemampuan membaca pemahaman tersebut dinyatakan bahwa siswa kurang mampu jika dimintai untuk membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut seperti yang terjadi di SDIT Al Hasna. Ketika guru meminta siswa membandingkan isi dua teks, siswa diminta mengerjakan sendiri dengan membaca sendiri-sendiri kemudian menjawab pertanyaan dari guru. Jadi belum adanya penerapan strategi aktif yang dapat membuat siswa lebih tertarik pada proses

pembelajaran. Dengan demikian, peneliti merasa perlu membenahan dalam praktek pembelajaran Bahasa Indonesia.

Mengacu pada uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan menggunakan metode membaca *Preview, Read, Review* (P2R) dan Strategi pembelajaran aktif *the power of two*.

Maka dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan penulis adalah: “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Membaca *Preview, Read, Review* (P2R) dan Strategi Pembelajaran Aktif *The power of two* pada Siswa Kelas V SDIT Al Hasna Tahun Pelajaran 2012/2013“.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDIT Al Hasna menggunakan metode membaca *Preview, Read, Review* (P2R) dan Strategi pembelajaran aktif *the power of two*

Menurut Tarigan (dalam wahyudi, 2011:43) Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Pemahaman menurut kamus besar bahasa Indonesia dengan kata dasar paham artinya mengerti benar akan sesuatu hal.

Dengan demikian, ketrampilan membaca pemahaman adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatan memahami bacaan dengan menangkap setiap makna yang dibacanya agar dapat memiliki tingkat kemampuan membaca yang efektif dan efisien.

Metode P2R merupakan metode membaca yang terdiri atas tahap *Preview, Read, dan Review*. (Gordon 2006: 79 dalam <http://tugaskampuss.blogspot.com>). Penjelasan ketiga tahap dalam metode ini adalah sebagai berikut:

- a. *Preview* adalah membaca sekilas untuk mengetahui struktur bacaan, pokok-pokok pikiran, relevansi, dan sebagainya. Pada tahap ini,

pembaca melakukan pengenalan terhadap bacaan mengenai hal-hal yang pokok.

- b. *Read* adalah membaca secepat mungkin sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan sesuai tingkat kesulitan bacaan. Tujuan umum membaca adalah mencari informasi yang ada dalam bacaan.
- c. *Review* adalah membaca sekilas untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan dan atau untuk memperkuat ingatan terhadap pokok-pokok pikiran yang telah didapat dari tahap *read*. Pada tahap ini, pembaca membaca bacaan seperlunya saja seperti pada preview. Yang berbeda adalah tujuannya; jika preview untuk mengenal bacaan, sedangkan review untuk memantapkan kembali apa yang telah dipahami dan untuk mengecek apakah bacaan sudah dibaca sesuai tujuan.

Silberman (2009: xxii) menyatakan bahwa belajar aktif merupakan kumpulan strategi-strategi yang di dalamnya terdapat berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat siswa berfikir tentang materi pelajaran.

The Power of Two (kekuatan dua kepala) merupakan aktivitas pembelajaran aktif yang memperkuat pentingnya hubungan yang sinergi antar anggota kelompok. Strategi ini tersusun atas kelompok-kelompok dengan anggota setiap kelompok dua orang dengan tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan jawaban tunggal.

Strategi ini menurut Mel Silberman dalam bukunya yang berjudul "*Active Learning*" dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siswa diberi satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pemikiran
- b. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individu

- c. Setelah semua siswa menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, siswa diminta untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya dengan diskusi
- d. Setiap pasangan diminta membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki jawaban masing-masing individu
- e. Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan lain dalam kelas

B. METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan Penelitian di kelas V SDIT Al Hasna Gondang Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V SDIT Al Hasna pada semester dua Tahun Ajaran 2012/2013 dan dilaksanakan pada bulan Desember sampai Maret 2013 semester dua selama empat bulan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDIT Al Hasna Gondang Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Siswa kelas V berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin dalam Suwandi (2011, 7) bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Namun penelitian tindakan kelas menggunakan tahap orientasi pada awal kegiatan, sedangkan pelaksanaan tindakan dua siklus. Setiap siklus dilakukan tiga kali pembelajaran

Data berupa keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta hasil kemampuan membaca siswa dikaji apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada setiap siklus. Selanjutnya mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian bersama tim kolaborasi membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan tes. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas triangulasi

sumber yaitu membandingkan data yang ada dengan sumbernya (pengecekan kembali) dan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan dan mengecek ulang informasi dari pengamatan dan tes akhir tindakan dengan metode yang digunakan dalam tindakan. Analisis data yang digunakan untuk peningkatan ketrampilan membaca pemahaman adalah menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman. Menurut Huberman, dkk dalam Suwandi (2011: 30) bahwa Kegiatan pokok analisa model Interaktif meliputi 3 tahap yaitu: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dianalisis adalah hasil kemampuan membaca pada akhir tiap siklus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta lembar observasi siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Indikator yang ingin dicapai setelah guru menggunakan metode membaca *preview, read, review* (P2R) dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa terlibat aktif dengan peningkatan aktifitas 90 % dan ketrampilan membaca pemahaman siswa meningkat, 80 % siswa kelas V SDIT Al Hasna Gondang mendapat nilai minimal 70.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Senin, 21 Januari 2013 terhadap ketrampilan guru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran kurang aktif. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Sedangkan permasalahan yang ditemui pada siswa saat pembelajaran berlangsung adalah kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Peneliti menentukan aspek aktivitas siswa yang diamati adalah aspek interaksi siswa, perhatian, diskusi kelompok, dan kedisiplinan. Dari hasil pengamatan dengan lembar observasi, yang memperoleh kriteria aktifitas baik (B) hanya 7 siswa sementara yang mendapat kriteria cukup (C) juga ada 17. Hasil kemampuan membaca awal menunjukkan bahwa anak yang memperoleh nilai di atas KKM ada 16 (66,7%) sementara yang di bawah

KKM ada 8 anak (33,3%) Sedangkan nilai terendahnya 45, nilai tertinggi 80 dan nilai rata-ratanya 67,1. Analisis hasil kemampuan awal membaca pada siswa kelas V, dari hasil rata-rata nilai siswa tersebut ternyata masih di bawah nilai rata-rata yang diinginkan dari pihak guru, sekolah dan peneliti yaitu 70. Sedangkan besarnya prosentase siswa yang memenuhi kriteria tuntas belajar masih dibawah prosentase yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu mencapai lebih dari 80%. Dari hasil analisis kemampuan awal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.

Pelaksanaan tindakan siklus I disepakati untuk dilaksanakan menjadi dua kali pertemuan, yaitu hari hari Senin, 28 Januari 2013 dan Rabu, 30 Januari 2013, yang masing-masing pertemuan alokasi waktunya 2 x 35 menit. Hasil pembelajaran siswa pada siklus I meningkat bila dibandingkan dengan keadaan awal sebelum siklus I. Keaktifan siswa meningkat dibandingkan kondisi awal tetapi siswa masih saling tunjuk ketika diminta untuk memulai bertanya jawab tentang isi bacaan dan siswa masih canggung dalam berdiskusi secara berkelompok. Keterampilan guru menggunakan metode metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* diperoleh peningkatan dalam hal pengelolaan kelas. Kelas sudah nampak lebih interaktif, tetapi bahasa yang digunakan guru kurang jelas karena guru berbicara terlalu cepat dalam memberi penjelasan sehingga siswa tidak langsung mengerti maksud penjelasan guru, hal tersebut terlihat ketika guru harus mengulang beberapa kali sehingga siswa faham terhadap materi. Pada siklus I ini hasil kemampuan membaca menunjukkan bahwa anak yang memperoleh nilai di atas KKM ada 17 (70,8 %) sementara yang di bawah KKM ada 7 anak (29,2 %) Sedangkan nilai terendahnya 55, nilai tertinggi 85 dan nilai rata-ratanya 72,1. Ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh dalam siklus I masih belum mencapai target penelitian yaitu 80%. Dari analisis kemampuan membaca, keaktifan siswa, dan keterampilan guru, dan maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II dilaksanakan tindakan dua kali pertemuan, yaitu hari Senin, 11 Februari 2013 dan Rabu, 13 Februari 2013, yang masing-masing pertemuan alokasi waktunya 2x 35 menit. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan. Misalnya dalam aspek interaksi terdapat 1 siswa yang mengalami peningkatan. Sedangkan pada aspek perhatian ada tiga anak yang mengalami peningkatan. Dalam aspek perhatian ini, yang mengalami peningkatan adalah deskriptor memperhatikan penjelasan dari teman saat presentasi. Hal ini sesuai dengan maksud dari metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* bahwa siswa yang memahami materi diharapkan bisa menjelaskan untuk memahami pelajaran sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam membaca khususnya pada kompetensi dasar Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas. Dalam aspek diskusi kelompok terdapat empat anak yang mengalami peningkatan. Dalam aspek diskusi kelompok ini, yang mengalami peningkatan adalah deskriptor mengikuti kegiatan kelompok. Hal ini sejalan dengan maksud dari metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* yaitu bahwa dua kepala lebih baik daripada satu. Sementara aspek kedisiplinan terdapat satu anak yang mengalami peningkatan. Dalam aspek ini, yang mengalami peningkatan adalah deskriptor mengerjakan tugas dengan runtut. Hal ini merupakan hasil dari kerja sama dalam kelompok. Dari keempat aspek tersebut yang paling banyak mengalami peningkatan adalah aspek tanggung jawab. Dari paparan tersebut diperoleh hasil bahwa anak yang semula keaktifannya rendah menjadi meningkat.

Hasil belajar siswa pada siklus II didapatkan ketuntasan hasil belajar siswa yang meningkat dibandingkan ketuntasan pada siklus I serta telah mencapai target penelitian. Dari hasil observasi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat dibandingkan pada siklus I dan siswa tidak canggung lagi serta saling tunjuk ketika berdiskusi. Kinerja guru menggunakan metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan guru sudah lebih dari

satu kali menggunakan metode tersebut dan sudah merasa lebih nyaman. Pada siklus II ini hasil kemampuan membaca menunjukkan bahwa anak yang memperoleh nilai di atas KKM ada 20 (83,3%) sementara yang di bawah KKM ada 4 anak (16,7 %) Sedangkan nilai terendahnya 65, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-ratanya 77,3. Dengan tercapainya target ketuntasan belajar siswa minimal (80%) dan peningkatan keaktifan siswa serta kinerja guru, maka penelitian dapat dihentikan.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I sampai siklus II maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* dapat meningkatkan keaktifan siswa yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDIT Al Hasna Gondang, Kebonarum. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang dicapainya pada setiap siklus. Nilai rata-rata kelas sebelum tindakan ke siklus I yang semula 67,1 meningkat menjadi 72,1. Dari siklus I nilai rata-rata 72,1 menjadi 77,3 pada siklus II. Sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* siswa yang mendapat nilai diatas KKM hanya 16 anak (66,7%) dari jumlah anak didik 24 siswa. Setelah diterapkannya pembelajaran metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* anak yang mencapai nilai KKM menjadi 20 anak (83,8%) dari jumlah anak didik 24 siswa. Dengan demikian dapat dilihat dengan jelas perbedaan hasil belajar sebelum diterapkan pembelajaran dengan metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* dan setelah diterapkan pembelajaran dengan metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two*. Hasil belajar setelah diterapkannya pembelajaran metode P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* mengalami peningkatan yang dapat diketahui dari rata-rata jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai diatas KKM.

Peningkatan hasil belajar ini merupakan hasil dari kerja kelompok yang membagi siswa secara heterogen. Dari kelompok tersebut, siswa yang kurang paham penjelasan terhadap guru bisa dijelaskan lagi oleh siswa yang

lain yang sudah memahami materi. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan pembelajaran aktif yang disampaikan Silberman (2009: xxii) bahwa belajar aktif merupakan kumpulan strategi-strategi yang di dalamnya terdapat berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat siswa berfikir tentang materi pelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran aktif *The Power of Two* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif, dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi karena dua kepala tentu lebih baik daripada satu kepala.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa :

1. Mengajar dengan menggunakan metode membaca P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* dapat meningkatkan aktifitas siswa Kelas V SDIT Al Hasna dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas. Hal ini dapat dilihat dari suasana kelas menjadi lebih interaktif. Aktifitas siswa aspek interaksi siswa yang pada siklus I sebesar 76,4 % meningkat menjadi 79,2 %, aspek perhatian dari 83,3 % meningkat menjadi 88,9 %, aspek diskusi kelompok dari 73,6 % menjadi 79,2 % dan aspek kerja sistematis dari 77,8 % naik menjadi 79,2 %. Dari data tersebut dapat diketahui sebelum tindakan siswa yang aktif hanya 29 % (7 siswa), pada siklus 1 naik menjadi 75 % (18 siswa) dan setelah siklus 2 naik menjadi 91,7 % (22 siswa).
2. Mengajar dengan menggunakan metode membaca P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDIT Al Hasna dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum

tindakan sebesar 67,1 dengan ketuntasan sebesar 66,7 %, setelah dilakukan tindakan sekali siklus nilai rata-rata meningkat menjadi 72,1 dengan angka ketuntasan sebesar 70,8 %, dan setelah siklus kedua nilai rata-rata naik menjadi 77,3 dengan besar ketuntasan menjadi 83,3 %.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. *Kurikulum 2004 : Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Nopember 2003.

Haryadi dan Zamzani, 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Depdikbud : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Poerwadarminta, W.J.S. (1995). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Silberman, Mel.2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.

Suwandi, Joko. 2011.*Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Qinant

Wahyudi, Agus Budi. 2011.*Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Qinant